

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini terdiri dari: (A) Latar Belakang Masalah, (B) Identifikasi Masalah, (C) Pembatas Masalah, (D) Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah, (E) Tujuan Penelitian, (F) Manfaat Penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang perlu mendapat perhatian khusus pembangunan nasional, yaitu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, karena dengan pendidikan sumber daya manusia sebagai modal utama pengembangan dan implementasi semakin meningkat. Pendidikan dapat dianggap sebagai aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas bangsa. Dengan pendidikan dihasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, mampu bersaing dengan bangsa lain, dan menjadi sumber motivasi kehidupan dalam segala bidang. Dalam dunia pendidikan guru harus mampu membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberi ruang pada siswa untuk berpikir aktif dan kreatif. Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut, harus dilakukan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum secara periodik perbaikan sarana dan prasarana.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang menitikberatkan pada keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar menuntut siswa untuk memahami konteks bacaan, sumber bacaan, literasi, keterampilan menulis dan berbicara, serta mengeja dengan benar sesuai kaidah. Pada saat ini siswa cenderung tidak menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia, hal ini dikarenakan sebagian siswa menganggap mata pelajaran Bahasa Indonesia terasa sangat membosankan dan pada akhirnya pembelajaran Bahasa Indonesia kurang diminati peserta didik.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada hari Selasa 20 September 2022 dengan guru kelas III Elmi Fadhli, S.Pd.I di SD Islam Khaira Ummah diketahui bahwa proses belajar mengajar guru berperan dominan dan informasi hanya berjalan satu arah yaitu metode ceramah. Sehingga sebagian siswa kurang aktif ketika proses belajar mengajar, karena pembelajaran hanya berpusat pada guru. Dari permasalahan tersebut, didapatlah rendahnya minat dan hasil belajar siswa pada Kompetensi Dasar (KD), menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif, sebagaimana yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat dari hasil Tes Penilaian Harian (PH) siswa Kelas III untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia 2022/2023, dimana masih banyak nilai siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh

sekolah yaitu 75. Secara ringkas, gambaran pencapaian KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III bisa dilihat pada Tabel I:

Tabel I. Penilaian Harian Tahun Ajaran 2022/2023 Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Jumlah siswa	Nilai Bahasa Indonesia			Pencapaian KKM	
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Nilai \geq 75	Nilai $<$ 75
28	95	46	67,91	10	18

Sumber : Guru Kelas III SD Islam Khaira Ummah

Berdasarkan tabel I, terbukti bahwa hasil belajar siswa tampak rendah, KKM bagi peserta didik khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75. Mencermati tes Penilaian Harian (PH) tahun Ajaran 2022/2023 pada pembelajaran Bahasa Indonesia, dari 28 orang siswa, terdapat 10 orang siswa (30%) yang mendapat nilai \geq KKM, sedangkan 18 orang siswa (70%) lainnya mendapatkan nilai $<$ KKM. Nilai rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia pada PH di semester I tahun ajaran 2022/2023 hanya mencapai 67,91 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 46.

Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti berusaha untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan memilih model pembelajaran yang tepat sehingga masalah tersebut dapat diatasi dan tujuan pembelajaran dapat dicapai. Salah satu

model pembelajaran yang mampu mengembangkan keterampilan berpikir siswa, kreatif, inovatif, dan sistematis dalam memecahkan masalah adalah *Problem Based Learning*.

Problem Based Learning adalah pembelajaran yang penyampaianya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog. Permasalahan yang dikaji hendaknya merupakan permasalahan kontekstual yang ditemukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Model *Problem Based Learning* menekankan pada aktivitas pemecah masalah dalam pembelajaran. Melalui *Problem Based Learning* siswa dapat belajar melalui aktivitas pemecahan masalah yang dapat mengasah keterampilan berpikir siswa.

Dapat disimpulkan bahwa melalui Model *Problem Based Learning* siswa kreatif, inovatif, dan sistematis yang memungkinkan siswa mempelajari masalah secara sistematis, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan. Selain itu model *Problem Based Learning* mengarahkan pembelajaran untuk menyampaikan masalah. Dari masalah tersebut siswa belajar bagaimana untuk menyelesaikannya. Artinya tanpa masalah tidak mungkin ada proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, *Problem Based Learning* dapat dijadikan sebagai model pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia karena melatih siswa memecahkan masalah, melatih siswa berfikir kritis dan memberikan siswa pengalaman yang tak terlupakan, sehingga peneliti tertarik

mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “ Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil survei yang telah peneliti lakukan di SD Islam Khaira Ummah Padang, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan.
2. Lemahnya sifat positif rajin dan disiplin dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Islam Khaira Ummah.
3. Model yang dilakukan guru dalam menyajikan pembelajaran terhadap siswa kurang menarik minat belajar siswa.
4. Rendahnya hasil belajar siswa kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang.

C. Pembatasan Masalah

Agar Penelitian ini terarah, dan juga mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti terbatas, maka penelitian dibatasi pada, Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa

Indonesia Melalui Model *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu, bagaimana Peningkatan Minat dan Hasil belajar siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui *Model Problem Based Learning* pada siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi pemecahan masalah di atas, peneliti menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* di SD Islam Khaira Ummah. Model *Problem Based Learning* bertujuan untuk mampu menuntut siswa agar berpikir kritis dalam memecahkan masalah, aktif bekerja dalam kelompok.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian yaitu, untuk meningkatkan Minat dan Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model *Problem Based Learning* pada siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat;

1. Bagi Guru

Sebagai pedoman dalam menggunakan model *Problem Based Learning* di SD.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini digunakan untuk meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga hasil belajar siswa juga meningkat.

3. Bagi Sekolah

Hasil peningkatan ini di gunakan untuk meningkatkan hasil belajar tematik sehingga mempermudah sekolah dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan.

4. Bagi peneliti lainnya

penelitian ini hendaknya dijadikan sebuah permasalahan untuk dapat ditindaklanjuti.